



Disperindag Pantau Jumlah Pengunjung Beringharjo

● WAHYU SURYANA

Fluktuasi jumlah pedagang yang buka juga menjadi bagian penting evaluasi.

YOGYAKARTA — Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta terus memantau jumlah pengunjung Pasar Beringharjo saat pasar tradisional terbesar di Yogyakarta tersebut buka malam hari. Pemantauan dilakukan di semua pintu masuk yang dibuka.

"Kami terjunkan petugas yang akan memantau dan menghitung jumlah pengunjung yang masuk ke Beringharjo saat malam sebagai salah satu bahan evaluasi," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, Ahad (15/4).

Disebutkan, Disperindag Kota Yogyakarta membuka tiga pintu masuk saat Pasar Beringharjo buka sampai malam. Ia berharap, melalui pemantauan jumlah pengunjung yang datang ke Pasar Beringharjo saat malam hari akan diketahui fluktuasi jumlah pengunjung sehingga pihaknya memperoleh gambaran untuk menentukan kebijakan yang akan diambil.

Selain jumlah pengunjung, Disperindag

juga akan melakukan pemantauan terhadap jumlah pedagang yang buka saat Pasar Beringharjo beroperasi hingga malam hari. "Fluktuasi jumlah pedagang yang buka juga menjadi bagian penting dari evaluasi yang akan kami lakukan. Pada dasarnya, evaluasi dilakukan setiap hari," katanya.

Melalui evaluasi, dapat ditentukan langkah yang akan diambil, termasuk menetapkan pilihan terkait operasional pasar hingga malam hari. "Bisa saja, pasar akan tetap buka sampai malam hari atau tetap buka dengan berbagai perbaikan," ujar Maryustion.

Pedagang, lanjut dia, juga memberikan masukan agar seluruh pintu masuk ke Beringharjo sisi barat bisa dibuka. Namun, Disperindag belum dapat mengabulkannya karena harus memerhatikan faktor keamanan dan keterbatasan petugas keamanan sehingga hanya tiga pintu saja yang dibuka.

Sampai saat ini, Maryustion mengatakan, jumlah pedagang yang membuka kiosnya sampai malam hari cukup banyak bahkan lebih dari 50 persen dari total pedagang di Pasar Beringharjo sisi barat. Pihaknya tidak memaksa pedagang untuk buka sampai malam hari namun ajakan untuk buka sampai malam hari terus dilakukan untuk mendukung atraksi wisata malam di Yogyakarta.

"Dari pemantauan yang kami lakukan, banyak wisatawan yang merasa senang karena Pasar Beringharjo buka sampai malam. Wisatawan memiliki waktu yang lebih leluasa untuk mencari oleh-oleh,"

katanya.

Sementara itu, kebijakan operasional malam hari Pasar Beringharjo mendapat banyak tanggapan positif, mulai dari musisi, seniman, pembeli, sampai pedagang. Salah satu pembeli asal Jakarta, Dina, menyambut baik keputusan membuka Pasar Beringharjo sampai malam tersebut. Terlebih, bagi wisatawan seperti Dina yang perlu mencari buah tangan.

Ia menilai, wisatawan biasanya memakai waktu pagi dan siang untuk jalan-jalan, sehingga malam hari memang kerap diperuntukkan untuk belanja. Karenanya, Dina senang mengetahui Pasar Beringharjo beroperasi sampai malam.

"Bagus, soalnya kalau kita-kita biasanya pagi dan siang itu buat jalan-jalan, malamnya baru belanja, kalau Beringharjo buka sampai malam ya bagus, memudahkan kita mencari oleh-oleh," kata Dina.

Senada, Arif, salah satu pedagang di Pasar Beringharjo, menyambut positif dibukanya Pasar Beringharjo sampai malam. Terlebih, hampir setiap hari pembeli baru datang menjelang ditutupnya toko.

Toko Sakaliter Tas miliknya sendiri biasa beroperasi mulai pukul 07.00 sampai 16.00 WIB. Kini, setelah Pasar Beringharjo dibuka sampai pukul 21.00 WIB, ia berharap dapat memberikan pemasukan lebih bagi pedagang.

"*Insha Allah* moga-moga pendapatan jadi lebih meningkat dari biasanya, semoga pendapatan bisa dua kali lipat," ujarnya. ■ antara ed: yusuf assidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005